

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Konteks Penelitian**

Pendidikan merupakan hal yang penting bagi kehidupan seseorang baik dimasa sekarang maupun dimasa yang akan datang. Didalam pendidikan memberikan banyak pengetahuan dan informasi yang akan membuat hidup dan perilaku semakin baik. Semua orang berhak untuk mendapatkan pendidikan yang layak, tidak memandang status, agama, suku, ras, maupun golongan tertentu.

Dalam dunia pendidikan metode pembelajaran menjadi sangat penting, karena metode pembelajaran menjadi salah satu faktor meningkatkan kualitas pembelajaran dan banyak macam metode pembelajaran salah satunya adalah metode ceramah yang sejak dulu dipakai dalam metode ini, dan sering digunakan baik dalam pendidikan formal maupun informal.

Menurut Djaninul Ismanto dan Ansori dalam jurnal penelitiannya, bahwa metode pembelajaran banyak memberikan manfaat dan kegunaan bagi pendidik dan peserta didik, baik dalam proses belajar dan pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari bahkan untuk hari-hari selanjutnya.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Djainul Ismanto dan Ansori, "Metode Pendidikan Agama Islam Pada Anak Berkebutuhan Khusus (Tuna Rungu) di SMPLB-B Karya Mulia Surabaya", *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 7, No. 2, (2018), h.74.

Metode pembelajaran sangatlah penting bagi para peserta didik, salah satunya peserta didik yang memiliki anak yang berkebutuhan khusus atau disebut anak berkebutuhan khusus. Menurut Heward, Anak berkebutuhan khusus yaitu anak dengan karakteristik berbeda dengan anak pada umumnya yang mengalami kelainan pada mental, emosi dan fisik.<sup>2</sup>

Anak Berkebutuhan Khusus salah satunya anak ADHD (Attention Deficit Hiperactivity Disorder) adalah merupakan gangguan pada neurologis yang ditandai dengan gangguan yang parah pada pemusatan perhatian, hiperaktivitas dan impulsivitas. Gangguan ini dapat mengganggu perkembangan dan keberfungsian anak dikeseharian. Menurut Baihaqi dan sugiarmin anak berkebutuhan khusus ADHD merupakan:

memperlihatkan kondisi anak-anak dengan ciri-ciri dan gejala kurangnya pemusatan perhatian, perilaku hiperaktif, dengan perilaku impulsif yang dapat menyebabkan sebagian besar ketidakseimbangan aktivitas hidup mereka.<sup>3</sup>

Gejala pada anak ADHD antara lain kurangnya perhatian, ceroboh dalam pekerjaan, tidak mendengarkan ketika guru berbicara, kesulitan mengatur diri sendiri, sering lupa, dan menghindari tugas-tugas yang sulit yang diberikan oleh guru. Maka dari itu guru harus ekstra dalam mengajar anak berkebutuhan khusus seperti anak ADHD.

---

<sup>2</sup>Yulia Suharlina. Buku pdf 2010. *Seri bahandan media pembelajaran kelompok bermain bagi calon pelatih PAUD*. Yogyakarta, h.6.

<sup>3</sup>Baihaqi Sugiarmim, *Memahami dan membantu anak ADHD*, (Bandung: PT. Riefka Aditama, 2006),hal. 45.

Diindonesia banyak lembaga yang menampung anak berkebutuhan khusus terutama yang punya gejala ADHD dan itu termasuk Autis menurut pihak kepala sekolah, salah satunya di SLB YPABK ANANDA PUTRA MANDIRI, Lirboyo, Kota Kediri. Menurut pemilik yayasan, disana ada banyak anak berkebutuhan khusus kurang lebih sekitar 33 anak dengan kebutuhan khusus baik kebutuhan khusus tunggal maupun kebutuhan khusus ganda atau lebih dari satu.<sup>4</sup>

Penelitian ini dilakukan di SLB YPABK ANANDA PUTRA MANDIRI, KEC. MOJOROTO, KOTA KEDIRI. Karena di Sekolah luar biasa tersebut guru merasa sangat kesusahan dalam mengajar anak ADHD, dan selain itu masih banyak dalam menangani anak ADHD, menggunakan metode yang kurang tepat yang digunakan oleh guru, maka dari itu penelitian ini ingin mencari metode pembelajaran untuk anak berkebutuhan khusus yakni anak ADHD yang tepat itu bagaimana.

Dari fenomena diatas yang sudah dipaparkan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ PEMBELAJARAN PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM UNTUK ANAK ADHD DI SLB YPABK ANANDA PUTRA MANDIRI, KEC. MOJOROTO KOTA KEDIRI.

---

<sup>4</sup>Ibu SL, Kepala Yayasan di SLB YPABK ANANDA PUTRA MANDIRI, Kediri, 24 Januari 2019.

## **B. Fokus Penelitian**

1. Bagaimana metode pembelajaran pada mata pelajaran pendidikan agama islam untuk anak ADHD di SLB YPABK ANANDA PUTRA MANDIRI Kec. Mojoroto, Kota Kediri ?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui metode pembelajaran pada mata pelajaran pendidikan agama islam untuk anak ADHD di SLB YPABK ANANDA PUTRA MANDIRI Kec. Mojoroto, Kota Kediri.

## **D. Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, diharapkan dapat memberi manfaat / kegunaan baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat / kegunaan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat/kegunaan Secara Teoritis

Diharapkan penelitian mampu memberikan ilmu pengetahuan, maupun sebagai acuan atau dasar teoritis dalam melakukan pembahasan mengenai masalah yang dihadapi seorang terapis.

2. Manfaat / kegunaan secara Praktis

- a. Bagi Peneliti

Bagi peneliti, penelitian ini bisa memberi wawasan pengetahuan tentang metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang memiliki anak berkebutuhan khusus serta peneliti mampu untuk

mengaplikasikan teori Ilmu pengetahuan yang sudah dipelajari selama ada di bangku kuliah yang selanjutnya diterapkan di lapangan.

b. Bagi SLB YPABK ANANDA PUTRA MANDIRI.

Bagi SLB YPABK ANANDA PUTRA MANDIRI dapat digunakan sebagai bahan acuan untuk membantu para orangtua yang mengalami kesedihan, maupun tekanan batin yang mendalam saat memiliki anak berkebutuhan khusus.

c. Bagi Orangtua

Bagi Orangtua agar mampu untuk bisa menerima keadaan dan bangkit dari hal yang tidak menyenangkan / memiliki anak berkebutuhan khusus dan lebih menyayangi anaknya.

#### **E. Telaah Pustaka**

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti, terdapat beberapa penelitian/jurnal tentang Metode Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Anak ADHD di SLB YPABK ANANDA PUTRA MANDIRI, Kec. Mojojoto Kota Kediri, yaitu sebagai berikut :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Sri Handayani, Chodidjah Makarim dengan judul “Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi Anak Berkebutuhan Khusus Di SDN PERWIRA-Kota Bogor”. Dalam Metode Pembelajaran yang digunakan untuk materi PAI di sekolah Inklusi ini yaitu Metode Ceramah, Diskusi, Demonstrasi, Latihan dan Tanya Jawab. Keberhasilan *implementasi* Strategi pembelajaran sangat tergantung pada cara guru menggunakan metode pembelajaran, karena suatu strategi

pembelajaran hanya mungkin dapat *diimplementasikan* melalui penggunaan metode pembelajaran.<sup>5</sup>

2. Penelitian yang dilakukan oleh Djainul Ismanto Dan Asrori dengan judul “Metode Pendidikan Agama Islam Pada Anak Berkebutuhan Khusus (Tunarungu) Di SMPLB-B Karya Mulia Surabaya” dalam Metode Pembelajaran Agama Islam yang digunakan yaitu Metode Artikulasi, Metode Latihan/Drill, Metode Demonstrasi dan metode Tanya Jawab. Pada Implementasi metode pembelajaran dalam rangka mengefektifkan proses kegiatan belajar mengajar membutuhkan metode pembelajaran yang sesuai dan menyesuaikan dengan situasi, kondisi dan lingkungan dalam perkembangan jiwa siswa.<sup>6</sup>
3. Penelitian yang dilakukan oleh Intan Kumalasari, Darliana Sormin dengan judul “ Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Anak Tunagrahita Di SLB C Muzdalifah Medan” dalam Metode Pembelajaran yang digunakan yaitu Metode Ceramah, Metode Demonstrasi, Metode Tanya Jawab, Metode Cerita, Metode Latihan. Dalam hal ini, penggunaan Metode dalam proses Pembelajaran merupakan salah satu unsur terpenting dalam pencapaian tujuan.<sup>7</sup>

Dari Ketiga telaah pustaka tersebut dalam Metode Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk anak berkebutuhan khusus sangatlah berbeda-beda dalam memenuhi kebutuhannya, untuk tujuannya dari pendidik ataupun guru pada anak

---

<sup>5</sup>Sri Handayani, Chodidjah Makarim, “ *Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi Anak Berkebutuhan Khusus Di SDN PERWIRA-Kota Bogor*”, Jurnal Penelitian, (2018), Vol. 2, No: 1.

<sup>6</sup> Djainullismanto Dan Asrori, “*Metode Pendidikan Agama Islam Pada Anak Berkebutuhan Khusus (Tunarungu) Di SMPLB-B Karya Mulia Surabaya*”, Jurnal Penelitian, (2018), Vol. 7, No: 2.

<sup>7</sup> Intan Kumalasari, Darliana Sormin, “ *Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Anak Tunagrahita Di SLB C Muzdalifah Medan*”, Jurnal Penelitian, (2019), Vol.5, No: 1.

berkebutuhan khusus adalah sama untuk menciptakan manusia yang bermanfaat bagi Nusa dan Bangsa.

## **F. Penegasan Istilah**

Untuk mempertegas ruang lingkup permasalahan serta agar penelitian menjadi lebih terarah maka istilah-istilah dalam judul penelitian ini diberi pembahasan, yaitu:

### **1. Metode Pembelajaran**

Metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara atau strategi yang digunakan guru untuk melakukan proses pembelajaran dikelas, terutama dalam konteks *of knowledge* dan *transfer of value*. Dengan adanya metode tersebut diharapkan dapat membantu para guru untuk mengoptimalkan proses pembelajaran sehingga kompetensi yang telah direncanakan dalam pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

### **2. Mata pelajaran pendidikan agama islam**

upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, bertakwa, dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama islam dari sumber utamanya kitab suci al-Qur'an dan al-Hadist, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran latihan, serta penggunaan pengalaman. Menurut Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 912 tahun 2013, dijelaskan bahwa materi Pendidikan Agama Islam yang diajarkan meliputi empat mata pelajaran yang terdiri dari mata pelajaran al-Qur'an hadist, aqidah akhlak, fiqih, dan sejarah.

### **3. Anak ADHD**

ADHD merupakan kependekan dari attention deficit hyperactivity disorder. Pada saat ditambahkan hyperactivity / hiperaktif penulisan istilahnya

menjadi beragam. Ada yang ditulis ADHD, AD-HD ada pula yang menulis ADD/H. Anak Berkebutuhan Khusus ADHD adalah merupakan gangguan pada neurologis yang ditandai dengan gangguan yang parah pada pemusatan perhatian, hiperaktivitas dan impulsivitas. Gangguan ini dapat mengganggu perkembangan dan keberfungsian anak dikeseharian.